

**ANALISIS KESEPADANAN PENERJEMAHAN IDIOM
MANGA “BARAKAMON” VOLUME 1-5 KARYA SATSUKI
YOSHINO HASIL TERJEMAHAN ELEX MEDIA**

KOMPUTINDO



Intelligentia ~ Dignitas

SKRIPSI

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

SABITA SYIFA AZ ZAHRAH

1211621025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sabita Syifa Az Zahrah
No. Registrasi : 1211621025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Analisis Kesepadanan Penerjemahan Idiom Manga "Barakamon" Volume 1-5 Karya Satsuki Yoshino Hasil Terjemahan Elex Media Komputindo*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199006212022031003

Pembimbing II

Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed
NIP. 196606042006042001

Pengaji I

Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001



Pengaji II

Dr. Frida Philiyanti, M.Pd.
NIP. 197409132009122002

Ketua Pengaji

Dr. Frida Philiyanti, M.Pd.
NIP. 197409132009122002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sabita Syifa Az Zahrah
No. Registrasi : 1211621025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Kesepadan Penerjemahan Idiom Manga "Barakamon" Volume 1-5 Karya Satsuki Yoshino Hasil Terjemahan Elex Media Komputindo**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2025



Sabita Syifa Az Zahrah

NIM. 1211621025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sabita Syifa Az Zahrah

NIM : 1211621025

Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang

Alamat email : sabitasyifaazzah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS KESEPADANAN PENERJEMAHAN IDIOM MANGA “BARAKAMON”
VOLUME 1-5 KARYA SATSUKI YOSHINO HASIL TERJEMAHAN ELEX MEDIA
KOMPUTINDO

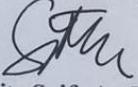
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 November 2025

Penulis


(Sabita Syifa Az Zahrah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk mereka yang, seperti Handa di *Barakamon*, pernah merasa tersesat namun akhirnya menemukan rumah dalam kata-kata. Untuk mereka yang diam-diam menerjemahkan dukanya menjadi tawa, dan terus belajar membaca makna di antara baris-baris kehidupan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesepadan Penerjemahan Idiom Manga “Barakamon” Volume 1-5 Karya *Satsuki Yoshino* Terjemahan Elex Media Komputindo”. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada,

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuannya untuk para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan, arahan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Bapak Muhammad Ali Hamdi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan memberikan saran, arahan, serta dukungan untuk penulis. Terima kasih atas bimbungannya.
5. Ibu Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan

memberikan saran, arahan, serta dukungan untuk penulis. Terima kasih atas bimbingannya.

6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Orang tua penulis, Bapak Agung Hariyadi dan Ibu Laila Rahmaniah, serta adik saya Kin Hail Tsabit Kenji yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak ada henti-hentinya mereka panjatkan, juga berbagai pengorbanan baik materil maupun non materil yang telah diberikan ke penulis.
8. Aisyah Argyanti, selaku sahabat penulis sejak kecil yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman penulis sejak SMP, Ismaelia Sekar Melati, Vanesa Aurellia, dan Ridha Talasya yang selalu memotivasi setiap langkah penulis dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman penulis sejak SMA, khususnya nihonbu 85, Annisa Rizky Kosasih, Muhammad Rakhshan Radhiyah, dan Hanif Muhammad Sangga Buana yang terus menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan NGK angkatan 2021 yang telah berjuang bersama penulis selama menempuh kegiatan perkuliahan baik secara akademik maupun non akademik, khususnya Anisa Wulandari, Febiyola Indah Ningrum, dan Daffa Hydda Yahya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
概要	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	8
BAB II	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep	10
2.1.1 Penerjemahan	10
2.1.2 Teori Idiom dan Ungkapan Idiomatisik	11
2.1.3 Makna Idiomatisik	14
2.1.4 Kesepadanannya Idiom	17
2.1.5 Kesepadanannya Penerjemahan	28
2.1.6 Manga	30
2.2 Kajian Penelitian Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37

3.3	Prosedur Penelitian	37
3.4	Data dan Sumber Data	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	42
1.1	Hasil Penelitian	42
1.1.1	Penerjemahan Idiom ke Idiom	42
1.1.2	Penerjemahan Idiom ke non Idiom	44
1.2	Pembahasan.....	46
1.2.1	Penerjemahan idiom ke idiom.....	47
1.2.2	Penerjemahan idiom ke non idiom.....	73
1.2.3	Hasil Penerjemahan.....	153
BAB V	164
5.1	Simpulan	164
5.1	Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	168



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Mona Baker (2011) による慣用句の翻訳等価性の分類	xvi
Tabel 2. 1 Acuan Klasifikasi Kesepadan Menurut Mona Baker	27
Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Relevan.....	32
Tabel 4. 1 Data Penerjemahan Idiom ke Idiom.....	43
Tabel 4. 2 Data Penerjemahan Idiom ke non Idiom	44
Tabel 4. 3 Klasifikasi Idiom Berdasarkan Segi Keeratannya Menurut Abdul Chaer (2007).....	153
Tabel 4. 4 Klasifikasi Kesepadan Idiom Menurut Mona Baker (2011)....	156



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori..... 35



ABSTRAK

Sabita Syifa Az Zahrah, 2025. Analisis Kesepadan Idiom dalam *Manga “Barakamon”* Volume 1-5. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesepadan Idiom dalam *Manga “Barakamon”* volume 1-5” ini bertujuan untuk mengetahui idiom yang ada di dalam *manga “Barakamon”* serta menganalisis kesepadanannya. Kajian ini mengklasifikasikan idiom berdasarkan teori Abdul Chaer (2007) dalam Linguistik Umum ke dalam tiga kategori keeratan makna: idiom penuh, idiom sebagian, dan idiom bebas. Selanjutnya, kesepadan terjemahan dianalisis menggunakan teori kesepadan dari Mona Baker (2011) dalam *In Other Words: A Coursebook on Translation*, yang mencakup kesepadan pada tingkat kata (*word level*), di atas kata (*above word level*), gramatikal, tekstual, dan pragmatik. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan klasifikasi kesepadan formal dan dinamis menurut Eugene Nida dan Charles Taber (1982) dalam *The Theory and Practice of Translation* untuk menilai pendekatan penerjemahan yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sumber data berupa tuturan dalam *manga Barakamon* volume 1–5 dalam versi bahasa Jepang dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka, dengan kriteria idiom yang dapat diidentifikasi berdasarkan referensi silang dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan kamus daring Jepang Weblio.jp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 data idiom yang dianalisis, ditemukan 28 idiom sebagian, 16 idiom penuh, dan 3 idiom bebas. Dari segi kesepadan menurut Mona Baker, kesepadan pragmatik paling dominan (28 data), diikuti kesepadan *above word level* (18 data), kesepadan gramatikal (17 data), kesepadan tekstual (9 data), dan kesepadan *word level* (0 data). Berdasarkan teori Nida dan Taber (1982), sebagian besar terjemahan menggunakan kesepadan dinamis (42 data) dan hanya sebagian kecil menggunakan kesepadan formal (5 data). Hal ini mencerminkan kecenderungan penerjemah dalam mengedepankan pemahaman dan kesesuaian makna dalam konteks budaya bahasa sasaran.

Kata kunci: idiom, kesepadan, penerjemahan, *manga, Barakamon*, Mona Baker, Nida dan Taber

ABSTRACT

Sabita Syifa Az Zahrah, 2025. The Analysis of Idiomatic Equivalent in Volume 1-5 of “*Barakamon*” Manga . Thesis. Japanese Language Education Program. Faculty of Language and Arts. Jakarta State University.

This study aims to analyze the forms of idioms and their translation equivalence from Japanese into Indonesian in the *manga Barakamon* volumes 1 to 5. The idioms are classified based on Abdul Chaer’s (2007) theory in Linguistik Umum, which categorizes idioms into three types based on semantic tightness: full idioms, partial idioms, and free idioms. The translation equivalence is examined using Mona Baker’s (2011) theoretical framework from In Other Words: A Coursebook on Translation, which includes word-level equivalence, above word-level equivalence, grammatical equivalence, textual equivalence, and pragmatic equivalence. Furthermore, the equivalence types are also analyzed using Eugene Nida and Charles Taber (1982)’s theory in The Theory and Practice of Translation, focusing on formal and dynamic equivalence. This research employs a qualitative descriptive method with a content analysis approach. The data sources consist of dialogues in the Japanese and Indonesian versions of *Barakamon* volumes 1–5. Data were collected using library research based on the criterion of identifying idiomatic expressions, supported by references from the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) and the Japanese online dictionary Weblio.jp. The analysis of 47 idiomatic expressions reveals 28 partial idioms, 16 full idioms, and 3 free idioms. In terms of Mona Baker’s equivalence categories, pragmatic equivalence was the most dominant (28 data), followed by above word level equivalence (18 data), grammatical equivalence (17 data), textual equivalence (9 data), and word-level equivalence (0 data). According to Nida and Taber (1982)’s classification, most translations use dynamic equivalence (42 data), while only 5 employ formal equivalence. These findings indicate the translator’s tendency to prioritize cultural and contextual adaptation in the target language to ensure naturalness and comprehensibility for the reader.

Keywords: idiom, equivalence, translation, *manga*, *Barakamon*, Mona Baker, Nida and Taber

概要

A. 背景

言語は、人間の生活において、考え方や気持ち、文化的な価値を表すための主な手段としての役割を持っている。Rasyid (2009) は、言語とは社会の人々が社会的な関係や協力の中で使う、任意の音声記号のシステムであると定義している。この定義は、言語が人と人のコミュニケーションにおいて中心的な役割を果たすことを明らかにしている。社会の中で、言語は静的なものではなく、文法、語彙、そして使用される文脈などの面で、常に変化し続けている。Chaer (2012) によると、言語は大切なコミュニケーションの道具であるが、地域的、社会的、そして世代の違いによって、その形や使い方に多様性が生まれるという。

異なる社会集団の間における言語の違いは、異文化間コミュニケーションの中ではしばしば障害となる。そのような障害を乗り越えるために、多くの人々はより広い交流の手段として外国語を学ぼうとする。しかし、複数の言語を習得することは、すべての人にとって簡単なことではない。なぜなら、話し手の認知能力や言語環境には限りがあるからである。したがって、異なる言語を使う話し手の間のコミュニケーションをつなぐための仲介者が必要とされる。この役割を担うのが「翻訳者」であり、二つ以上の言語において言語的および語用的な能力を持ち、正確かつ文脈に合った意味を伝えることができる人物である (Larson, 1984)。翻訳者は単に言語の形を変えるだけでなく、異なる文化間の意味の等価性を保ちながら、言語を越えたコミュニケーションを支える責任も負っている。

読者は一般的に、翻訳というプロセスの最終的な成果物だけに触れることが多く、翻訳者が行った言語的な判断の背後にある複雑さに気づかないことが多い。そのため、用語の難しさや意味のジレンマ、文脈的な迷いなど、翻訳者が直面する重要な側面はしばしば見過ごされてしまう。しかし、翻訳において「成果物」と「プロセス」を区別することは非常に重要である。翻訳のプロセスを理解することで、翻訳者がどのような段階を経て、どのような戦略・技

法・言語的手段を用いたのか、また特定の語句や表現を選んだ合理的な理由を知ることができる。

グローバル化がますます進む現代において、元の言語を理解しなくとも、さまざまな国のメディアに簡単にアクセスできるようになっている。インドネシア社会で高い人気を持つ外国メディアの一つは、日本のマンガ（コミック）である。日本マンガのインドネシア語への翻訳は、外国のポップカルチャーに対する人々の関心の高まりとともに、大きく発展してきた。この翻訳活動は非公式なものだけではなく、グラメディア、エレックス・メディア・コンプトウンド、M&C!などの有名な国内出版社によって正式に支援されており、インドネシア語版のマンガが正式に出版されている。その中の一つが、吉野サツキによる『ばらかもん』である。この作品は、エレックス・メディア・コンプトウンド社によって2015年からインドネシア語版として出版されており、公式かつ合法的な流通チャネルを通じて、インドネシアの読者に日本のビジュアル文化を紹介する出版戦略の一環となっている。

吉野サツキによるマンガ『ばらかもん』は、スクウェア・エニックスのオンライン雑誌『ガンガンオンライン』で2009年2月から2018年12月まで連載され、全18巻が発行された作品である。本作品は、若い書道家である半田清舟が主人公であり、美術展で自分の書道作品を「退屈だ」と批判した美術館のキュレーターを殴ったことをきっかけに、父によって反省のために五島という小さな町に送られる物語である。『ばらかもん』は、日本の地方文化、特に五島列島の農村文化を豊かに描いている作品である。本作の登場人物の会話には、社会的な関係だけでなく、日本語特有の表現が数多く含まれており、一般的な慣用句や方言に見られる地域的な慣用句が多用されている。したがって、本作品をインドネシア語に翻訳する際には、これらの慣用句の意味を正確に保つことが重要な課題となる。

原文と翻訳文の間の意味の一致は、「翻訳の対応」と呼ばれる。翻訳の対応とは、原文（出発言語）と訳文（到達言語）の間に意味的な等価性を見つけ出すことを目的とした、翻訳研究における基本的な概念である。この概念は、慣用句、比喩、専門用語など、文化

に深く関わる要素を翻訳する際に、さらに複雑になる傾向がある。Baker (2011)は『In Other Words: A Coursebook on Translation』という著書の中で、適切な翻訳の対応を見つけるには、語彙の意味、文化的な含意、そして伝達機能など、さまざまな側面を考慮する必要があると強調している。日本語からインドネシア語へのマンガ翻訳においては、単に語義の正確さを保つだけでなく、文化的なニュアンスやマンガという視覚的・物語的メディアの特性も維持できる対応を見つけることが重要な課題となる。過去の研究では、文化適応、変調、借用などの翻訳戦略が、日尼間の文化的ギャップに対処するために必要とされる場合があることが示されている。

本研究では、吉野サツキのマンガ『ばらかもん』において、日本語の慣用句がインドネシア語にどのように翻訳されているかを分析することを目的としている。使用されている翻訳戦略の種類と、その戦略が慣用句の意味を正確に伝えているかどうかを明らかにすることで、本研究は翻訳学、とくに大衆文学作品としてのマンガにおける慣用句翻訳に関する知見の深化に貢献することを目指す。

B. 問題提供

以上の背景を踏まえて、本研究の問題提起は以下のとおりである。

1. 日本語版の漫画『ばらかもん』に登場する慣用句にはどのようなものがあるか。
2. Mona Baker 理論に基づいて、『ばらかもん』における原文と訳文の慣用句の対応関係はどのように見られるか。
3. Eugene Nida と Charles Taber の理論に基づいて、『ばらかもん』における原文と訳文の慣用句の対応関係はどのように見られるか。

C. 結果の検討

識別の過程に基づき、全 5 巻の漫画の中から合計 47 の慣用句が見つかった。インドネシア語訳の結果によれば、これらの慣用句は 2 つの翻訳パターンに分類できる。すなわち、慣用句から慣用句へ

の翻訳が10件、慣用句から非慣用句への翻訳が38件である。これらのデータはさらに分析され、以下のように分類された。

Tabel 1. 1 Mona Baker (2011)による慣用句の翻訳等価性の分類

No	慣用句	翻訳結果	分類				
			Word Level	Above Word Level	Gramatical	Tekstual	Pragmatic
1	頑固一徹 (Ganko Ittetsu)	Keras Kepala		✓			
2	頭冷やす (Atama hiyasu)	Mendinginkan kepala		✓	✓		✓
3	思う存分 (Omouzubun)	Sesuka hati		✓		✓	✓
4	気をつける (Ki o tsukeru)	Hati-hati			✓		✓
5	中途半端 (Chuutohanpa)	Setengah-setengah		✓			✓
6	足ひばった (Ashi ni patta)	Batu sandungan		✓	✓		
7	目を引く (Me o hiku)	Menarik perhatian		✓	✓	✓	
8	気がきいてる (Ki ga kiiteru)	Penuh perhatian		✓			✓
9	心の声 (Kokoro no koe)	Suara hati		✓			
10	気をしっかり持つ (Ki o shikkari motte)	Kuatkan hati		✓		✓	
11	上から目線 (Ue kara mesen)	Menengok ke bawah			✓		
12	気のせい (Ki no sei)	Perasaan			✓		✓
13	気が散る (Ki ga chiru)	Tak bisa konsentrasi			✓	✓	
14	何様 (Nanisama)	Siapa					✓
15	心なしか (Kokoronashika)	Sepertinya				✓	✓

16	制が出る (Sei ga deru)	Giat					✓
17	口車にのせられる (Kuchiguruma ni noserareru)	Terbujuk puji murahan					✓
18	力を入れる (Chikara o ireru)	Usaha besar					✓
19	気を遣わせて (Ki o tsukawasete)	Mengkhawatirkan			✓		
20	お気になさらず に (Oki ni nasarazu)	Tak usah pikirkan aku		✓	✓	✓	✓
21	気になる (Ki ni naru)	Kepikiran					✓
22	神も仏もない (Kami mo hotoke mo nai)	Sudah tak ada Tuhan ataupun dewa di dunia ini	✓				
23	気が張って (Ki ga hatte)	Terlalu banyak pikiran					✓
24	顔色 (Kaoiro)	Raut wajah	✓				
25	気がする (Ki ga suru)	Merasa			✓	✓	✓
26	気がする (Ki ga suru)	Kurasa			✓	✓	✓
27	気になる (Ki ni naru)	Penasaran					✓
28	空気が読めない (Kuuki ga yomenai)	Tidak bisa membaca situasi	✓				
29	手を抜く (Te o nuku)	Tidak serius	✓				
30	役に立つ (Yaku ni tatsu)	Berguna			✓		
31	気にならない (Ki ni naranai)	Tak terganggu			✓		✓
32	星の下に生まれる (Hoshi no shita ni umareru)	Terlahir dengan nasib seperti itu					✓

33	人付き合い (Hitodzukiai)	Hubungan sosial		✓			
34	手をあげる (Te o ageru)	Memukul					✓
35	気の利かない (Ki no kikanai)	Canggung					✓
36	気にすんな (Ki ni sunna)	Tak usah khawatir		✓			
37	気を遣う (Ki o tsukau)	Mengingatkan			✓		
38	運の尽き (Un no tsuki)	Malang		✓			
39	世話になって (Sewa ni natte)	Merepotkan					✓
40	気遣わない (Kidzukawanai)	Tidak perlu repot-repot			✓		
41	見る目がない (Miru me no nai)	Tak pandai menilai		✓			
42	気に入って (Ki ni haitte)	Bagus			✓		✓
43	気に入る (Ki ni hairu)	Suka					✓
44	心を乱す (Kokoro o midasu)	Menghasut		✓			
45	気がする (Ki ga suru)	Merasa			✓	✓	✓
46	気合入れて (Kiai irete)	Penuh semangat				✓	✓
47	見た目と違って (Mitame to chigatte)	Tidak seperti penampilannya					✓

一方、Nida と Taber (1982)の対等理論によれば、47 のデータのうち 43 件は動的対等に基づいて翻訳され、形式的対等を使ったデータはわずか 5 件であった。この理由として、日本語（原文）とインドネシア語（訳文）との間に、文法構造や文化的背景において大きな違いがあることが挙げられる。このような違いにより、原文の文法構造にそのまま従って直訳する形式的対等の翻訳方法を用いることは困難となっている。

D. 結論

『ばらかもん』第1巻から第5巻までに登場する48の慣用句データを分析した結果、Abdul Chaerの慣用句の結束性に基づく分類によれば、慣用句の大部分（29件）が「部分的慣用句」に分類されることが分かった。「完全な慣用句」は16件、「自由な慣用句」はわずか3件であった。部分的な慣用句が多く見られる理由は、日本語の文脈において、多くの慣用表現が構成要素の一部に依然として認識可能な文字通りの意味を持つ語を含み、他の要素が意味の変化を経て比喩的な用法となっているためである。その一例として、「昔から人付き合いが苦手で。」という文に含まれる「人付き合い」が挙げられる。この表現はインドネシア語に「Dari dulu dia lemah soal hubungan sosial」と訳されている。語彙的には「人」は「人間」という文字通りの意味を保持しているが、「付き合い」は単に物理的に「友達になる」という意味ではなく、社会的な交流全般を指す概念として用いられている。

Mona Baker (2011)の翻訳の対等理論によると、いくつかのデータが複数の対等の種類に該当するため、分類数は総データ数を上回っている。最も多かったのは「プラグマティック対等性」で、28件に上った。次いで「語以上のレベルの対等性」が18件、「文法的対等性」が17件、「テキスト的対等性」が9件、「語レベルの対等性」が0件となっている。プラグマティックな対等性が優勢となる理由は、『ばらかもん』における慣用表現の翻訳が、単に語彙的な意味だけでなく、状況的な文脈、会話における含意、そして受け手である翻訳言語の読者に与えるコミュニケーション効果までも考慮して行われることが多いためである。プラグマティックな翻訳においては、翻訳者は言語形式が完全に一致しなくとも、原文と同じ効果を伝えるように慣用表現の意味を調整する。

その例として、「あんまり気にすんな」という表現が挙げられる。この文はインドネシア語で「Tak usah khawatir」と訳されている。文字通りに訳すと、「気にする」は「気にかける」や「心配する」という意味を持ち、「あんまり」は「とても」や「過度に」という意味になる。直訳すると「過度に気にするな」となり、インドネシ

ア語では不自然で硬い印象を与える可能性がある。そのため翻訳者は、会話のカジュアルな雰囲気や相手を安心させる意図を保つために、「Tak usah khawatir」という表現を選び、日本語原文と同じような感覚を読者に与えることに成功している。

また、Eugene Nida と Charles Taber(1982)の翻訳理論に基づく対等の分類では、慣用句の翻訳は主に「動的対等」が使用されており、その数は 43 件（約 90%）に達している。これは、日本語とインドネシア語の文法構造および文化的背景に大きな違いがあり、原文に忠実な逐語訳（形式的対等）の適用が困難であることによる。形式的対等として訳されたのは、全体のわずか 5 件（約 10%）にすぎなかった。

全体として、本研究の結果は、『ばらかもん』における慣用句の翻訳が、原文の形式よりも意味や文脈の対等を優先して行われていることを示している

